

**IJTIHAD IBNU RUSYD DALAM MASALAH FIQIH DAN
RELEVANSINYA DENGAN HUKUM ISLAM DI INDONESIA**

DISERTASI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Doktor
Pada Program Studi Hukum Islam*



Oleh:

**RAHMAD ACHRI SUBRI
NIM. 2120100008**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Disertasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, Oktober 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rahmad Achri Subri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Achri Subri
NIM : 2120100008
Program Studi : Hukum Islam
Judul Disertasi : Ijtihad Ibnu Rusyd Dalam Masalah Fiqih dan
Relevansinya dengan Hukum Islam Di Indonesia

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Rahmad Achri Subri

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Disertasi yang berjudul **"Ijtihad Ibnu Rusyd dalam Masalah Fiqih dan Relevansinya dengan Hukum Islam di Indonesia"** yang ditulis oleh Rahmad Achri Subri, NIM. 2120100008 Program Studi Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Terbuka.

Disahkan di : Padang

Tanggal : Februari 2026

Tim Penguji Sidang Tertutup

Penguji 1/ Ketua

Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd
Penguji 3

Prof. Dr. Alaidin Koto, MA
Penguji 5

Dr. Zulfan, S.H.I., M.H
Penguji 7

Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag

Penguji 2/ Sekretaris

Prof. Dr. Elfia, M.Ag
Penguji 4

Prof. Dr. H. Muchlis Bahar, Lc., M.Ag
Penguji 6

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Si., M.Ag., Ph.D

197112011996031001

PERSETUJUAN PROMOTOR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Promotor dan Co.Promotor, dengan ini menyetujui bahwa Disertasi yang berjudul “ Ijtihad Ibnu Rusyd dalam Masalah Fiqh dan Relevansinya dengan Hukum Islam di Indonesia” yang ditulis oleh :

Nama : Rahmad Achri Subri

NIM : 2120100008

Program Studi : Hukum Islam

Untuk diajukan dalam Ujian Terbuka pada Program Studi S3 Hukum Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

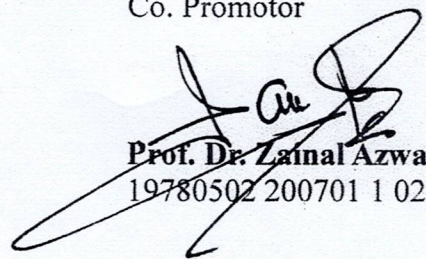
Tanggal : 02 November 2025

Promotor,



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 19710301 199503 1 001

Co. Promotor



Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag
19780502 200701 1 027

ABSTRAK

Disertasi ini berjudul: **Ijtihad Ibnu Rusyd Dalam Masalah Fiqih Dan Relevansinya Dengan Hukum Islam Di Indonesia**. Ibnu Rusyd merupakan tokoh pemikir Islam yang memiliki kontribusi besar dalam perkembangan hukum Islam khususnya terkait pemikirannya mengenai masalah fiqih. Karyanya yang monumental “Bidayat al-Mujtahid” menjadi bukti bahwa perbedaan pandangan dalam hukum Islam pada hal-hal ijtihadiyah justru menjadi khazanah yang memperkaya hukum Islam itu sendiri. Persoalan pokok yang menjadi kajian penulis dalam penelitian disertasi ini adalah bagaimana ijtihad Ibnu Rusyd dalam bidang fiqih, seperti apa metode yang digunakan dan bagaimana relevansi pemikiran fiqihnya terhadap perkembangan hukum Islam di Indonesia. Tujuan umum yang hendak didapatkan melalui penelitian ini untuk menganalisis ijtihad Ibnu Rusyd dalam bidang Fiqih, metode-metode yang digunakannya serta relevansinya dengan pengembangan hukum Islam di Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berupa sumber data sekunder yang terbagi kepada bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Bahan hukum primer terdiri dari kitab-kitab karya Ibnu Rusyd yaitu Bidayat al-Mujtahid dan Fasl al-Maql. Bahan hukum sekunder terdiri dari buku-buku, jurnal dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian. Bahan hukum tersier terdiri dari kamus, ensiklopedia dan lain sebagainya. Data dikumpulkan lewat penelusuran pustaka, data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode analisis data kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa ijtihad Ibnu Rusyd dalam bidang fiqih mencerminkan integrasi antara corak pemikiran tradisional dan rasional. Hal ini ditandai dengan karakteristik ijtihad fikihnya yang rasional, sistematis, dan komparatif. Ibnu Rusyd dalam melahirkan pandangan fikih tidak hanya mengikuti Mazhab Maliki tapi juga mengembangkan pendekatan yang khas dengan memadukan nalar filosofis dan metodologi Ushul fiqih. Dalam melahirkan fiqih, Ibnu Rusyd menggunakan metode ijtihad rasional-komparatif. Ia memadukan nash (teks syariat), akal/nalar filosofis serta realitas sosial dalam merumuskan hukum. Secara rinci, metode yang digunakannya adalah metode komparatif (*muqaranah*), pendekatan rasional-filosofis, tidak taklid, dan konsisten terhadap prinsip universal syariat (prinsip keadilan, mashlahat). Pemikiran fikih Ibnu Rusyd relevan dengan hukum Islam di Indonesia karena mengedepankan pendekatan rasional-komparatif yang sejalan dengan karakter hukum Islam nasional yang non-mazhabi dan inklusif. Penekanannya pada *maslahah* serta keseimbangan teks-konteks mendukung praktik hukum yang adaptif dalam fatwa, ekonomi syariah, dan hukum keluarga. Orientasi sosialnya yang menempatkan hukum sebagai sarana keadilan dan kemanusiaan juga sejalan dengan nilai kemaslahatan, moderasi, dan prinsip Pancasila dalam sistem hukum Indonesia.

Kata Kunci: Ijtihad Ibnu Rusyd; Masalah Fiqih; Hukum Islam di Indonesia

ABSTRACT

This dissertation is entitled: Ibn Rusyd's Ijtihad in Fiqih Issues and Its Relevance to Islamic Law in Indonesia. Ibn Rusyd is an Islamic thinker who has made a major contribution to the development of Islamic law, especially regarding his thoughts on fiqih issues. His monumental work "Bidayat al-Mujtahid" is evidence that differences in views in Islamic law on ijtiḥad matters are actually a treasure that enriches Islamic law itself. The main issue that the author studies in this dissertation research is how Ibn Rusyd's ijtiḥad in the field of fiqih, what methods are used and how relevant his fiqih thoughts are to the development of Islamic law in Indonesia. The general objective to be achieved through this research is to analyze Ibn Rusyd's ijtiḥad in the field of fiqih, the methods he used and their relevance to the development of Islamic law in Indonesia. This research is a library research with a qualitative approach. The data sources used are secondary data sources divided into primary, secondary and tertiary legal materials. Primary legal materials consist of Ibn Rusyd's works, namely Bidayat al-Mujtahid and Fasl al-Maql. Secondary legal materials consist of books, journals, and scientific articles related to the research. Tertiary legal materials consist of dictionaries, encyclopedias, and so on. Data were collected through literature searches, and the collected data were analyzed using qualitative data analysis methods. The results of the study found that Ibn Rusyd's ijtiḥad in the field of fiqih reflects the integration of traditional and rational methods. This is characterized by the characteristics of his rational, systematic, and comparative ijtiḥad in fiqih. Ibn Rusyd, in developing his fiqih views, not only followed the Maliki School but also developed a unique approach by combining philosophical reasoning and the methodology of Usul fiqih. In developing fiqih, Ibn Rusyd used the rational-comparative ijtiḥad method. He combined nash (sharia texts), philosophical reasoning, and social reality in formulating laws. In detail, the methods used are comparative methods (muqaranah), analysis of evidence (tahqiq al-manat), rational-philosophical approaches, not imitation, and consistency towards the universal principles of sharia (principles of justice, mashlahat). The legal thought of Ibn Rusyd is relevant to Islamic law in Indonesia because it emphasizes a rational-comparative approach that aligns with the non-madhhab and inclusive character of the national Islamic legal framework. His focus on *maslahah* and the balance between text and context supports adaptive legal practices in fatwa issuance, Islamic finance, and family law. Furthermore, his social orientation, which positions law as a means to achieve justice and humanity, accords with the values of public welfare, moderation, and the principles of Pancasila within Indonesia's legal system.

Keywords : Ibn Rusyd's Ijtihad; Fiqih Issues; Islamic Law in Indonesia

الملخص

تتناقش هذه الدراسة اجتهاد ابن رشد في مسائل الفقه وصلته بالشريعة الإسلامية في إندونيسيا

يُعدّ ابن رشد من كبار المفكرين المسلمين الذين كان لهم إسهام عظيم في تطوّر الفقه الإسلامي، ولا سيّما في آرائه واجتهاداته الفقهية. ويُعدّ مؤلفه الشهير «بداية المجتهد ونهاية المقتصد» شاهداً على أنّ اختلاف الآراء في المسائل الاجتهادية إنما هو ثراء علمي يُغني الفقه الإسلامي ويوسع آفاقه والمسألة الرئيسية التي تتناولها هذه الدراسة هي: كيف كان اجتهاد ابن رشد في مجال الفقه؟ وما المنهج الذي اتبعه؟ وما مدى صلة فكره الفقهي بتطوّر الشريعة الإسلامية في إندونيسيا؟ الهدف العام من هذا البحث هو تحليل اجتهاد ابن رشد في الفقه، وبيان المناهج التي اعتمدها، وبيان مدى ارتباط أفكاره الفقهية بتطوّر القانون الإسلامي في إندونيسيا. تُعدّ هذه الدراسة بحثاً مكتوباً (بحثاً في المصادر) يقوم على المنهج النوعي (الكيفي). أمّا مصادر البيانات فتتقسم إلى ثلاثة أقسام: المصادر الأولية، والثانوية، والثالثة. فالمصادر الأولية تتمثل في مؤلفات ابن رشد، وهي: «بداية المجتهد ونهاية المقتصد» و«فصل المقال فيما بين الحكمة والشريعة من الاتصال» والمصادر الثانوية تشمل الكتب والمجلات والمقالات العلمية ذات الصلة بموضوع البحث، بينما المصادر الثالثة تشمل القواميس والموسوعات وغيرها من المراجع المساندة. تمّ جمع البيانات عن طريق دراسة المصادر وتحليلها باستخدام منهج التحليل الكيفي. وقد خلص البحث إلى أن اجتهاد ابن رشد في الفقه يُظهر تكاملاً بين النزعة التقليدية والعقلانية؛ إذ يميّز اجتهاده الفقهي بكونه عقلانياً ومنهجياً، ومقارناً. فابن رشد لم يكن مقلداً لمذهب مالك فحسب، بل ابتكر منهجاً خاصاً يجمع بين التفكير الفلسفي ومنهج أصول الفقه في صياغة آرائه الفقهية، استخدم ابن رشد منهج الاجتهاد العقلي المقارن، إذ جمع بين النصوص الشرعية والعقل الفلسفي والواقع الاجتماعي في استنباط الأحكام أما على نحو تفصيلي، فإن منهجه يقوم على المقارنة (المقارنة بين المذاهب – المنهج المقارن)، والمنهج العقلي الفلسفي، ورفض التقليد الأعمى، والالتزام بمبادئ الشريعة الكلية العدل والمصلحة. ويُعدّ الفكر الفقهي لابن رشد ذا صلة وثيقة بالشريعة الإسلامية في إندونيسيا، لما يتّسم به من منهج عقلي مقارن ينسجم مع طبيعة القانون الإسلامي الوطني الذي يتجاوز التقيد بالمذاهب ويتصف بالانفتاح كما أن تركيزه على المصلحة والتوازن بين النص والسياق يدعم الممارسة الفقهية المتكيفة في مجالات الفتوى والاقتصاد الإسلامي والأحوال الشخصية أما نزوعه الاجتماعي الذي يجعل من القانون وسيلةً لتحقيق العدالة والإنسانية، فيتوافق مع قيم المصلحة والاعتدال ومبادئ بانجاسيلا في النظام

القانوني الإندونيسي

الكلمات الدالة : الإجهاد ابن رشد؛ المسائل الفقه؛ الشريعة الإسلامية في إندونيسيا؛

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد خاتم النبيين والمرسلين، المبعوث
رحمة للعالمين وعلى آله وصحبه، ومن دعا بدعوته، واتبع هداه بإحسان إلى يوم الدين

Segala puja dan puji hanya tersandar untk Allah SWT dan shalawat beserta salam untuk baginda Rasulullah SAW yang telah memberikan karunia dan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengeyam Pendidikan hingga ke Strata Tiga ini.

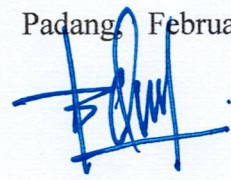
Penulisan Disertasi ini bagi penulis merupakan bagian dari upaya yang sungguh-sungguh untuk memperoleh ilmu pengetahuan, meskipun begitu banyak hal yang belum penulis dapatkan secara maksimal dalam proses mencari ilmu pengetahuan ini. Semoga Allah SWT selalu memberi petunjuk dan kemudahan serta ridho-Nya untuk penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya sebagai wujud penghormatan kepada :

1. Ayahanda Nasri dan Ibunda Rohima yang telah mencurahkan segala kemampuannya dalam mendidik dan membesarkan penulis hingga sampai di jenjang Pendidikan ini.
2. Istri tercinta Mahfuzhatul Khairiyah, A.Md.Keb.,SKM dan anak-anak tercinta Ahmad Ulumil Khairi, Zahratul Ulum dan Si Bungsu (pada saat penulisan ini masih berumur 8 bulan di kandungan) yang memberikan motivasi moril yang tak terhingga.
3. Para Sahabat tercinta serta rekan perjuangan sesama program studi yang sangat mempengaruhi proses dan semangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.
4. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd selaku Rektor UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk dapat menempuh studi S3 sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Disertasi.
5. Prof. Dr. Firdaus, M.Ag dan Prof. Dr. Zainal Azwar, M.Ag selaku Promotor dan Co. Promotor yang telah meluangkan waktu untuk membaca, membimbing dan mengarahkan penulis untuk kesempurnaan penulisan Disertasi ini.
6. Prof. Dr. Elfia.,M.Ag, Prof. Dr. H. Muchlis Bahar, Lc.,M.Ag, Prof. Dr. Zulfan, SH.,MH dan Prof. Dr. H. Alaidin Koto, MA selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan dalam proses penulisan Disertasi ini.
7. Direktorat, Asisten Direktorat, Ketua serta Sekretaris Program Studi Hukum Islam dan seluruh Dosen serta tenaga kependidikan pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang yang telah memberikan kesempatan penulis mengikuti Pendidikan, mencurahkan ilmu pengetahuan dan memberikan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini mesti terus dikembangkan dan disempurnakan. Untuk itu, saran dan krtikan yang kostruktif sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis memohon ampun dan memohon semoga disertasi ini menjadi salah satu Upaya membumikan firman-Nya dalam kehidupan nyata, serta segala usaha dan partisipasi menjadi amal jariah disisi-Nya. Amiin yaa Rabb..

Padang, Februari 2026



Rahmad Achri Subri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	
HALAMAN PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PROMOTOR.....	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Pertanyaan Penelitian.....	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KERANGKA TEORI DAN LITERATURE REVIEW	13
A. Kerangka Teori	13
1. Profil Lengkap Ibnu Rusyd.....	13
2. Metode Ijtihad Ibnu Rusyd	43
3. Hukum Islam di Indonesia.....	51
B. Literature Review.....	104

BAB III METODE PENELITIAN	109
A. Jenis Penelitian.....	109
B. Pendekatan Penelitian	109
C. Sumber Data.....	110
D. Teknik Pengumpulan Data.....	111
E. Teknik Analisis Data.....	112
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	115
A. Ijtihad Ibnu Rusyd dalam Masalah Fiqih.....	115
1. Masalah Munakahat	115
2. Ijtihad Ibnu Rusyd di Bidang Zakat dan Wakaf.....	168
3. Masalah Ibadah	186
B. Metode Ijtihad yang Digunakan oleh Ibnu Rusyd dalam Melahirkan Fiqih	198
1. Kitab Rujukan Ibnu Rusyd dalam Berijtihad	198
2. Penjelasan Metode dalam Kitab <i>Bidayat al-Mujtahid</i>	199
C. Relevansi Ijtihad Ibnu Rusyd Dalam Bidang Fiqih Dengan Hukum Islam Di Indonesia	215
1. Bidang Munakahat	216
2. Bidang Zakat	221
BAB V PENUTUP.....	234
A. Kesimpulan	234
B. Saran.....	235

DAFTAR PUSTAKA